

**POTENSI EKSTRAK BONGGOL PISANG AMBON (*Musa paradisiaca*)  
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BIOPSI PADA KULIT MENCIT  
(*Mus musculus*)**

MUNIK SRIAYU FITRIANI

NIM 1127020041

**ABSTRAK**

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari *family* Musaceae. Getah bonggol pisang Ambon mengandung tannin, flavonoid dan saponin sebagai antibiotik dan perangsang pertumbuhan sel-sel baru pada luka. Getah bonggol pisang di masyarakat khususnya di daerah Jawa telah dikenal sebagai obat untuk menyembuhkan luka, seperti luka sayatan benda tajam, luka goresan benda tumpul dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian ekstrak getah bonggol pisang ambon (*Musa paradisiaca*) terhadap penyembuhan luka biopsi secara *in vivo*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental dengan rancangan acak lengkap yang menggunakan analisis data pola dua arah (*Two way anova*). Hasil pengamatan patologi anatomi ialah rata-rata diameter luka yang paling kecil selama 21 hari pengamatan adalah Ekstrak Bonggol Pisang (EBP) 9% dengan nilai 0,17 cm, rata-rata diameter luka untuk Kontrol Negatif (KN) sebesar 0,18 cm, Kontrol Positif (KP) 0,19 cm, Ekstrak Bonggol Pisang (EBP) 3% sebesar 0,22 cm dan Ekstrak Bonggol Pisang (EBP) 15% sebesar 0,19 cm. Diketahui bahwa pemberian akuades sebagai kontrol negatif, *chloramphenikol* sebagai kontrol positif, serta kelompok perlakuan 3%, 9% dan 15% memberikan hasil yang sangat signifikan diantara kelima perlakuan tersebut. Hasil pengamatan histopatologi menunjukkan bahwa pada hari ke 1-3 semua perlakuan dan pada hari ke-7 kelompok Kontrol Negatif (KN) dan Kontrol Positif (KP) menunjukkan pada fase inflamasi, kecuali kelompok Ekstrak Bonggol Pisang (EBP) 3% pada hari ke 3-7 sudah berada pada fase proliferasi, untuk Ekstrak Bonggol Pisang (EBP) 9% dan 15% pada hari ke 7-21 sudah berada pada fase maturasi.

**Kata kunci :** diameter luka, ekstrak bonggol pisang dan *Musa paradisiaca*, histopatologi

**POTENSI EKSTRAK BONGGOL PISANG AMBON (*Musa paradisiaca*)  
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BIOPSI PADA KULIT MENCIT  
(*Mus musculus*)**

MUNIK SRIAYU FITRIANI

NIM 1127020041

**ABSTRACT**

Banana is the common name given to a giant herb large-leaved plants extends from the family musaceae. Ambon banana weevil sap contains tannins, flavonoids and saponins as antibiotics and growth stimulants new cells in the wound. Sap banana weevil in society, especially in the area of Java has been known as a medicine to heal wounds, such as cuts sharp objects, blunt objects scars and others. This research was conducted in order to determine the effectiveness of the extract sap hump banana (*Musa paradisiaca*) on wound healing in vivo biopsy. This research includes experimental research with a completely randomized design that uses two-way data analysis pattern (Two way ANOVA). The observation of anatomic pathology is the average diameter of the most minor injuries during the 21 days of observation is EBP 9% to the value of 0,17 cm, the average diameter of the wound to 0,18 cm KN, KP 0,19 cm, EBP 3% by 0,22 cm and EBP 15% by 0,19 cm. It is known that the administration of distilled water as a negative control, chloromphinikol as a positive control and treatment groups 3%, 9% and 15% give very significant results among the five treatments. Results of histopathological observation showed that on days 1-3 every treatment and on day 7 KN and KP groups showed the inflammatory phase, except for the EBP 3% on days 3-7 already in the proliferative phase, to EBP 9% and 15% on the day to 7-21 have been in the maturation phase.

**Keywords :** The diameter of the wound , extracts and *Musa paradisiaca* banana weevil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG